

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitan yang disajikan pada bab IV dapat di ambil kesimpulan bahwa:

1. Rata – rata nilai pada pre tes yakni 39,35 meningkat setelah diberikan tindakan pada siklus I menjadi 47,96 namun belum mencapai kriteria ketuntasan belajar. Pada pemberian tindakan siklus II rata- rata nilai meningkat yakni 76,60 dan telah dikategorikan tuntas.
2. Sebelum dilaksanakan tindakan, pada pre tes persentase hasil belajar siswa masih sangat rendah dengan ketuntasan 3,70%. Kemudian dilakukan tindakan pada siklus I diperoleh persentase tingkat ketuntasan belajar siswa 25,92% yang masih dalam kategori rendah dan belum mencapai standar minimal ketuntasan belajar. Hasil tes pada siklus II diperoleh tingkat ketuntasan belajar siswa dengan persentase 81,48%. Hal ini menunjukkan bahwa setelah dilakukan tindakan sampai siklus II hasil belajar siswa meningkat dan telah mencapai ketuntasan klasikal $\geq 75\%$
3. Dalam observasi kegiatan siswa dan guru dapat disimpulkan hasil observasi pada kegiatan belajar siswa pada siklus I pertemuan I yakni 27,5% (rendah) pada pertemuan 2 menjadi 51,25% (sedang). Pada siklus II pertemuan I meningkat menjadi 73,75% (tinggi), pada pertemuan 2 menjadi 85% (sangat tinggi). Pada kegiatan belajar mengajar guru siklus I pertemuan I 50%

(kurang) pertemuan 2 menjadi 69% (cukup). Pada siklus II mengalami peningkatan yakni pada pertemuan I yakni 80% (baik) dan pada pertemuan II meningkat menjadi 89% (baik)

4. Model pembelajaran artikulasi dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik siswa
5. Penggunaan model Artikulasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pokok bahasan pantun di kelas IV^A SD Negeri No 101799 Deli Tua

B. Saran

Berikut adalah saran yang diajukan oleh peneliti untuk meningkatkan kualitas belajar siswa serta minat belajar siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 101799 Deli Tua adalah sebagai berikut :

1. Bagi guru, model pembelajaran Artikulasi dapat dijadikan alternatif dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Guru juga perlu menanamkan pemikiran bahwa keberhasilan siswa dalam belajar sangat ditentukan oleh siswa, sehingga siswa menjadi aktif dan kritis
2. Bagi siswa, selalu semangat dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Lebih banyak membaca khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang membutuhkan tingkat pemahaman yang lebih teliti dibanding mata pelajaran lain, sehingga membaca menjadi salah satu prioritas dalam keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia

3. Bagi sekolah, dapat memfasilitasi dan memotivasi pendidik dalam menciptakan suasana belajar yang kreatif bagi siswa dan memberikan pelatihan kepada pendidik agar dapat menerapkan model pembelajaran dengan tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran.

